

## **PENGERTIAN RSBI (RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL)**

Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) adalah Sekolah Standar Nasional (SSN) yang menyiapkan peserta didik berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Indonesia dan bertaraf Internasional sehingga diharapkan lulusannya memiliki kemampuan daya saing internasional.

## **LANDASAN HUKUM**

- UU No. 20 Tahun 2003 ps 50
- UUNo. 32 Tahun 2004 : Pemerintahan Pusat dan Daerah
- UU No 33 Tahun 2004 : Kewenangan Pemerintah (Pusat) dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom
- UU No. 25 Tahun 2000 : Program Pembangunan Nasional
- PP NoTahun 2005 : Standar Nasional Pendidikan (SNP) ps 61
- Permendiknas No. 22,23,24 Tahun 2006 : Standar Isi, SKL dan Implementasinya

## **TUJUAN PROGRAM RSBI**

### **Umum**

- a) Meningkatkan kualitas pendidikan nasional sesuai dengan amanat Tujuan Nasional dalam Pembukaan UUD 1945, pasal 31 UUD 1945, UU No.20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, PP No.19 tahun 2005 tentang SNP( Standar Nasional Pendidikan), dan UU No.17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional yang menetapkan Tahapan Skala Prioritas Utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah ke-1 tahun 2005-2009 untuk meningkatkan kualitas dan akses masyarakat terhadap pelayanan pendidikan.
- b) Memberi peluang pada sekolah yang berpotensi untuk mencapai kualitas bertaraf nasional dan internasional.
- c) Menyiapkan lulusan yang mampu berperan aktif dalam masyarakat global.

### **Khusus**

Menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi yang tercantum di dalam Standar Kompetensi Lulusan yang diperkaya dengan standar kompetensi lulusan berciri internasiona.

RSBI/SBI adalah sekolah yang berbudaya Indonesia, karena Kurikulumnya ditujukan untuk Pencapaian indikator kinerja kunci minimal sebagai berikut:

- 1) menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP);
- 2) menerapkan sistem satuan kredit semester di SMA/SMK/MA/MAK;
- 3) memenuhi Standar Isi; dan
- 4) memenuhi Standar Kompetensi Lulusan.

Selain itu, keberhasilan tersebut juga ditandai dengan pencapaian indikator kinerja kunci tambahan sebagai berikut:

- 1) sistem administrasi akademik berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di mana setiap saat siswa bisa mengakses transkripnya masing-masing;
- 2) muatan mata pelajaran setara atau lebih tinggi dari muatan pelajaran yang sama pada sekolah unggul dari salah satu negara anggota OECD (Organization for Economic Co-operation and Development) dan/ atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan; dan
- 3) menerapkan standar kelulusan sekolah/ madrasah yang lebih tinggi dari Standar Kompetensi Lulusan.

Adalah tidak benar kalau guru Bahasa Indonesia harus menggunakan Bahasa Inggris dalam memberikan pengantar pelajarannya, walaupun hal tersebut boleh saja dilakukan, tetapi penggunaan Bahasa Inggris adalah untuk pembelajaran mata pelajaran kelompok sains, matematika, dan inti

kejuruan saja, sebagaimana dalam Bagian Proses Pembelajaran RSBI/SBI dinyatakan sebagai berikut: “Mutu setiap Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional dijamin dengan keberhasilan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Proses pembelajaran disesuaikan dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Keberhasilan tersebut ditandai dengan pencapaian indikator kinerja kunci minimal, yaitu memenuhi Standar Proses.” Selain itu, keberhasilan tersebut juga ditandai dengan pencapaian indikator kinerja kunci tambahan sebagai berikut:

- a) proses pembelajaran pada semua mata pelajaran menjadi teladan bagi sekolah/madrasah lainnya dalam pengembangan akhlak mulia, budi pekerti luhur, kepribadian unggul, kepemimpinan, jiwa entrepreneurial, jiwa patriot, dan jiwa inovator;

- b) diperkaya dengan model proses pembelajaran sekolah unggul dari salah satu negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan;
- c) menerapkan pembelajaran berbasis TIK pada semua mata pelajaran;
- d) pembelajaran mata pelajaran kelompok sains, matematika, dan inti kejuruan menggunakan bahasa Inggris, sementara pembelajaran mata pelajaran lainnya, kecuali pelajaran bahasa asing, harus menggunakan bahasa Indonesia; dan
- e) pembelajaran dengan bahasa Inggris untuk mata pelajaran kelompok sains dan matematika untuk SD/MI baru dapat dimulai pada Kelas IV.

**PELAKSANAAN KURIKULUM DAN PROSES PEMBELAJARAN RSBI MENGGUNAKAN ASAS-ASAS SEBAGAI BERIKUT:**

- 1) Menggunakan kurikulum yang berlaku secara nasional dengan mengadabtasi kurikulum sekolah di Negara lain.
- 2) Mengajarkan bahasa asing, terutama penggunaan bahasa Inggris, secara terintegrasi dengan mata pelajaran lainnya. Metode pengajaran dwi bahasa ini dapat dilaksanakan dengan 2 kategori yakni Subtractive Bilingualism (beri penjelasan oleh penulis) dan Additive Bilingualism, yang menekankan pendekatan Dual Language.
- 3) Pengajaran dengan pendekatan Dual Language menekankan perbedaan adanya Bahasa Akademis dan Bahasa Sosial yang pengaturan bahasa pengantarnya dapat dialokasikan berdasarkan Subjek maupun Waktu (beri penjelasan oleh penulis).
- 4) Menekankan keseimbangan aspek perkembangan anak meliputi aspek kognitif (intelektual), aspek sosial dan emosional, dan aspek fisik.
- 5) Mengintegrasikan kecerdasan majemuk (Multiple Intelligence) termasuk Emotional Intelligence dan Spiritual Intelligence ke dalam kurikulum.
- 6) Mengembangkan kurikulum terpadu yang berorientasi pada materi, kompetensi, nilai dan sikap serta prilaku (kepribadian ).
- 7) Mengarahkan siswa untuk mampu berpikir kritis, kreatif dan analitis , memiliki kemampuan belajar (learning how to learn) serta mampu mengambil keputusan dalam belajar.

Penyusunan kurikulum ini didasarkan prinsip "Understanding by Design" yang menekankan pemahaman jangka panjang ("Enduring Understanding"). Pemahaman

- (Understanding) dilihat dari 6 aspek: Explain, Interpret, Apply, Perspective, Empathy, Self Knowledge.
- 8) Kurikulum tingkatan satuan pendidikan dapat menggunakan sistem paket dan kredit semester.
  - 9) Dapat memberikan program magang untuk siswa SMA, MA dan SMK.
  - 10) Menekankan kemampuan pemanfaatan Information and Communication Technology (ICT) yang terintegrasi dalam setiap mata pelajaran.

### **PENJAMINAN MUTU PROSES PEMBELAJARAN**

Terdapat pergeseran paradigma pendidikan dari mengajar ke membelajarkan. Mengajar lebih menekankan pada kegiatan guru dalam mentransformasikan ilmu atau materi kepada siswa, dan siswa hanya sebagai pendengar, sedangkan pembelajaran lebih menekankan pada proses kegiatan siswa yang aktif mencari, menemukan sekaligus mempresentasikan temuan belajarnya. Sekolah bertaraf Internasional diharapkan menerapkan azas-azas pembelajaran aktif yang mengakses 5 pilar pendidikan (religious awareness, learning to know, learning to do, learning to be, and learning how to live together) dalam pengelolaan pembelajaran dengan rincian seperti berikut:

- 1) Pendekatan yang digunakan berfokus pada siswa dengan merangsang rasa ingin tahu dan motivasi intrinsik serta partisipasi siswa (inquiry, investigation) sehingga ide pembelajaran dapat datang dari siswa.
- 2) Siswa membangun pengetahuannya sendiri, bukan dibentuk oleh orang lain (constructivism).
- 3) Guru berperan sebagai fasilitator, sehingga tercipta interaksi Guru-siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan guru, terjadi komunikasi multi arah, sikap guru terhadap siswa harus menimbulkan rasa nyaman, penyusunan kelas dapat dibuat dengan 2 macam pengelompokan seperti kelas dengan 1 kelompok umur (Single Age), Kelas dengan 2 kelompok umur (Multiage)
- 4) Pembelajaran melayani semua anak termasuk anak dengan kebutuhan khusus ( special needs ) secara terbatas (program inklusi), pendekatan yang digunakan menekankan adanya keragaman kompetensi, intelligence, agama, minat.
- 5) Menekankan pada pemahaman siswa bukan hafalan dan sekedar mengejar target pembelajaran maupun bahan ujian, tetapi berorientasi pada aktivitas dan proses.

- 6) Mengembangkan model-model pembelajaran yang konstruktif, inovatif seperti cooperative learning, pembelajaran berbasis masalah, dan contextual teaching and learning.
- 7) Memanfaatkan berbagai sumber belajar (lingkungan, nara sumber, dan penunjang belajar lainnya) tidak hanya dari guru
- 8) Materi pembelajaran disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa
- 9) Memberikan kesempatan pada siswa untuk memilih (intelligent choice) seperti dalam pemilihan proyek yang akan dikerjakan, gaya belajar, cara menyelesaikan soal, minat dalam batasan tertentu. Dalam mengakomodasi keragaman, pengajaran materi dapat diberikan berbeda-beda, umumnya 3 tingkatan/macam, sesuai dengan kebutuhan siswa. Praktek yang umumnya disebut Differentiated Instruction ini menyebabkan tugas yang diberikan kepada siswa juga dapat berbeda yang antara lain berupa Tiered Assignments serta tehnik diferensiasi lainnya. Untuk siswa berkebutuhan khusus (special needs) dapat dibuatkan program pembelajaran individu (Individual Educational Program/IEP)
- 10) Siklus pembelajaran dapat dimulai dari tahapan Exposure, Mini Lesson, Workshop dan Assessment. Siklus ini dapat berulang di setiap tahap sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 11) Menciptakan dan memelihara berbagai lingkungan yang kondusif untuk siswa belajar seperti; penataan ruangan, materi pembelajaran, rasio guru siswa 1:12 sampai dengan 1:24.

### **PENJAMINAN MUTU KOMPETENSI LULUSAN**

- 1) Standar kelulusan menekankan pada semua aspek seperti spiritual, norma, sosial, emosional selain akademik.
- 2) Standar akademik menekankan pada pemahaman materi belajar, bukan pada pengumpulan nilai, yang harus didukung oleh berbagai bukti otentik
- 3) Kelulusan berdasarkan pada analisa individu yang menggunakan pertimbangan profesional guru dan sekolah
- 4) Kualitas lulusan dipersiapkan mampu bersaing secara global baik dari segi pengetahuan maupun kompetensi berkomunikasi dengan tetap mempertahankan budaya Indonesia.
- 5) Terdapat standar minimal pendukung yang harus dipenuhi siswa yang dapat berupa; proyek dan makalah/tulisan, Community Service project (pengabdian pada masyarakat), program magang untuk SMA, MA dan SMK, serta kehadiran

- 6) Kualitas lulusan yang dihasilkan dapat diterima di sekolah-sekolah Internasional di dunia berdasarkan: kemampuan bahasa Inggris yang dimiliki siswa, tipe laporan standar internasional, benchmark standar Internasional, dapat bekerjasama dengan lembaga internasional.

#### **PENJAMINAN MUTU KETENAGAAN**

- 1) Tenaga pendidik memiliki kualifikasi minimal S1, mampu berbahasa Inggris, memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi professional.
- 2) Seleksi tenaga pendidik dilakukan secara professional oleh tenaga ahli dalam bidang sumber daya manusia (Human Resources Departement) yang dapat dilakukan dengan tahapan: wawancara awal, Class observation, Behavioral interview ,Behavioral test, English test (TOEFL dan conversation), Micro teaching and discussion, Tes kesehatan
- 3) Performance management dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan sebagai dasar untuk pengembangan SDM lebih lanjut dengan instrumen khusus berdasarkan standar Teaching Effectiveness.
- 4) Pengelolaan Sumber Daya Manusia berdasarkan Kompetensi (Competency-based Human Resorces System)

#### **PENJAMINAN MUTU SARANA DAN PRASARANA**

Sarana dan Prasarana yang dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa berdasarkan cara kerja otak dan standar internasional, terdiri dari ruangan beserta kelengkapannya, yaitu:

- 1) Ruang Belajar yang kondusif meliputi luas , pencahayaan, temperatur, tingkat kebisingan.
- 2) Tempat bermain
- 3) Laboratorium
- 4) Perpustakaan
- 5) Fasilitas olah raga
- 6) Fasilitas kesenian
- 7) Ruang Guru
- 8) Ruang konseling
- 9) Ruang pertemuan siswa
- 10) Ruang serbaguna
- 11) Kantin

- 12) Klinik
- 13) Ruang ibadah
- 14) Ruang kepala sekolah dan administrasi
- 15) Fasilitas internet di setiap ruang kelas dan WiFi di seluruh sekolah untuk memudahkan akses internet. Setiap siswa tingkatan SMA /SMK menggunakan laptop secara individu dalam mengerjakan tugas sekolah.
- 16) Ruang terapi untuk special needs
- 17) Toilet
- 18) Ruang khusus lainnya sesuai dengan kebutuhan

#### **PENJAMINAN MUTU PEMBIAYAAN**

- a) Sumber dana diperoleh dari dana investasi pemilik dan pembayaran uang sekolah siswa untuk jenis sekolah swasta; serta dapat bervariasi dari sumber lainnya, pemerintah dan masyarakat untuk jenis sekolah negeri.
- b) Pengalokasian dana dikategorikan ke dalam : Pengeluaran operasional rutin dan non rutin, pengeluaran investasi untuk pengembangan sekolah.
- c) Pengelolaan keuangan dilakukan secara profesional: transparan, efisien, akuntabel dengan diperiksa oleh akuntan publik

#### **PENJAMINAN MUTU PENILAIAN**

- a) Tujuan utama penilaian untuk memantau perkembangan hasil belajar siswa secara individu dan berkesinambungan bukan untuk mengkategorikan siswa sehingga tidak membandingkan prestasi antar siswa.
- b) Penilaian dilakukan dengan menggunakan prinsip Pedoman Acuan Kriteria (PAK) dengan memperhatikan aspek: otentik yang artinya penilaian relevan sesuai dengan potensi masing-masing siswa dan relevan dengan dunia nyata. Keseimbangan dengan memperhatikan produk, proses dan progres.
- c) Penilaian dilakukan sesuai dengan kriteria belajar yaitu kriteria produk, kriteria proses dan kriteria progress. Kriteria produk berfokus pada apa yang siswa tahu dan bisa lakukan pada saat tertentu. Kriteria proses berfokus pada bagaimana siswa mencapai performansi bukan pada hasil akhir. Kriteria progres berfokus pada tingkat pencapaian kinerja siswa yang dilihat melalui portofolio.

- d) Penilaian dilakukan dengan mengacu pada tujuan pembelajaran bukan dengan prestasi siswa lainnya
- e) Penilaian dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai teknik dan instrumen seperti rubrik, observasi harian, performance task dan tes tertulis (paper and pencil)
- f) Pembelajaran didasarkan atas pencapaian ketuntasan belajar siswa (mastery learning) maka laporan yang dikeluarkan sekolah dapat berupa: Laporan Narasi, Laporan Perkembangan Siswa per individu yang diterima secara internasional.

### **PENTAHAPAN (FASE) PENGEMBANGAN PROGRAM RINTISAN SMA BERTARAF INTERNASIONAL**

Tahap pengembangan Rintisan SMA Bertaraf Internasional ada 3 tahap, yaitu:

- 1) tahap Pengembangan (3 tahun pertama);
- 2) tahap Pemberdayaan (2 tahun; tahun ke-4 an 5); dan
- 3) tahap Mandiri (tahun ke-6).

Pada tahap pengembangan yaitu tahun ke-1 sampai dengan ke-3 sekolah didampingi oleh tenaga dari lembaga professional independent dan/atau lembaga terkait dalam melakukan persiapan, penyusunan dan pengembangan kurikulum, penyiapan SDM, modernisasi manajemen dan kelembagaan, pembiayaan, serta penyiapan sarana prasarana.

Sedangkan pada tahap pemberdayaan yaitu tahun ke -4 dan ke-5 adalah sekolah melaksanakan dan meningkatkan kualitas hasil yang sudah dikembangkan pada tahap pendampingan, oleh karena itu dalam proses ini hal terpenting adalah dilakukannya refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan untuk keperluan penyempurnaan serta realisasi program kemitraan dengan sekolah mitra dalam dan luar Negeri serta lembaga sertifikasi pendidikan internasional.

Pada tahap mandiri pada tahun ke-6 adalah sudah sekolah sudah berubah predikatnya dari rintisan bertaraf internasional (RSBI) menjadi Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) dengan catatan semua profil yang diharapkan telah tercapai. Sedangkan apabila profil yang diharapkan mulai dari standar isi dan standar kompetensi lulusan, SDM (guru, kepala sekolah, tenaga pendukung), sarana prasarana, penilaian, pengelolaan, pembiayaan, kesiswaan, dan kultur sekolah belum tercapai, maka dimungkinkan suatu sekolah RSBI akan terkena *passing-out*.



1. TAHAP PENGEMBANGAN (3 tahun pertama RSBI)

No	Komponen	Standar/Profil yang Diharapkan
1	Standar Isi dan Kompetensi Lulusan a. Standar Isi b. Kompetensi Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan KTSP dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris</li> <li>• Melakukan adaptasi dengan kurikulum sekolah salah satu Negara maju sesuai dengan kondisi dan kesiapan sekolah</li> <li>• Hasil pemetaan kurikulum dioperasikan dalam KTSP, silabus, RPP, perangkat pembelajaran, media/sumber ajar, dan perangkat pendukung lainnya.</li> <li>• Merintis keitraan dengan sekolah atau lembaga sertifikasi pendidikan internasional</li> <li>• Minimal merumuskan SKL sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan yang tertuang dalam Permen Diknas No. 23 Tahun 2006</li> <li>• Menambah komponen SKL yang telah ada dengan mengadaptasi/mengadopsi SKL yang bercirikan internasional</li> </ul>
2	Proses Pembelajaran	Pendampingan Tahun I <ul style="list-style-type: none"> <li>• 20% pelaksanaan pembelajaran telah mengacu pada standar proses SMA Bertaraf Internasional.</li> <li>• 20% pembelajaran mata pelajaran dilakukan secara <i>bilingual</i>.</li> <li>• 20% pelaksanaan pembelajaran <i>bilingual</i> telah dilengkapi perangkat pembelajaran berdasarkan potensi, karakteristik peserta didik, dan lingkungan sekolah.</li> <li>• 20% pembelajaran <i>bilingual</i> telah menggunakan media pembelajaran inovatif dan/atau berbasis TIK.</li> <li>• Intensitas pendampingan (<i>In-house training</i>)</li> </ul>

No	Komponen	Standar/Profil yang Diharapkan
		<p>oleh tenaga ahli (dosen) dengan proporsi minimal 2 kali seminggu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 20% pelaksanaan pembelajaran <i>bilingual</i> dirancang dengan berpusat pada siswa (<i>student centered</i>) atau <i>teach less learn more</i> (TLLS).</li> <li>• 20% pelaksanaan pembelajaran <i>bilingual</i> dirancang secara terintegrasi dan berbasis masalah (<i>integrated and problem-based instruction</i>).</li> </ul> <p>Pendampingan Tahun II</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 50% pelaksanaan pembelajaran telah mengacu pada standar proses SMA Bertaraf Internasional.</li> <li>• 50% pembelajaran mata pelajaran dilakukan secara <i>bilingual</i>.</li> <li>• 50% pelaksanaan pembelajaran <i>bilingual</i> telah dilengkapi perangkat pembelajaran berdasarkan potensi, karakteristik peserta didik, dan lingkungan sekolah.</li> <li>• 50% pembelajaran <i>bilingual</i> telah menggunakan media pembelajaran inovatif dan/atau berbasis TIK.</li> <li>• Intensitas pendampingan (<i>In-house training</i>) oleh tenaga ahli (dosen) dengan proporsi minimal 1 kali seminggu.</li> <li>• 50% pelaksanaan pembelajaran <i>bilingual</i> dirancang dengan berpusat pada siswa (<i>student centered</i>) atau <i>teach less learn more</i> (TLLS).</li> <li>• 50% pelaksanaan pembelajaran <i>bilingual</i> dirancang secara terintegrasi dan berbasis masalah (<i>integrated and problem-based instruction</i>).</li> </ul>

No	Komponen	Standar/Profil yang Diharapkan
		<p>Pendampingan Tahun III</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 100% pelaksanaan pembelajaran telah mengacu pada standar proses SMA Bertaraf Internasional</li> <li>• 100% pembelajaran mata pelajaran dilakukan secara <i>bilingual</i></li> <li>• 100% pelaksanaan pembelajaran <i>bilingual</i> telah dilengkapi perangkat pembelajaran berdasarkan potensi, karakteristik peserta didik, dan lingkungan sekolah</li> <li>• 100% pembelajaran <i>bilingual</i> telah menggunakan media pembelajaran inovatif dan/atau berbasis TIK</li> <li>• Intensitas pendampingan (<i>In-house training</i>) oleh tenaga ahli (dosen) dengan proporsi minimal 1 kali sebulan</li> <li>• 100% pelaksanaan pembelajaran <i>bilingual</i> dirancang dengan berpusat pada siswa (<i>student centered</i>) atau <i>teach less learn more</i> (TLLS)</li> <li>• 100% pelaksanaan pembelajaran <i>bilingual</i> dirancang secara terintegrasi dan berbasis masalah (<i>integrated and problem-based instruction</i>).</li> </ul>
3	Penilaian	<p>a. Penilaian Hasil Belajar</p> <p>Rintisan SMA bertaraf internasional wajib mengikuti penilaian yang berlaku secara nasional dan sekolah juga harus memfasilitasi siswanya untuk mengikuti ujian sertifikasi internasional.</p> <p>1) Prinsip penilaian; meliputi mendidik, terbuka, menyeluruh, terpadu, obyektif, berkesiambungan, adil, dan menggunakan acuan atau criteria.</p> <p>2) Mekanisme penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian dilakukan oleh dua pihak, yaitu guru dan sekolah.</li> </ul>

No	Komponen	Standar/Profil yang Diharapkan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian oleh guru dilakukan untuk mengumpulkan data dan membuat keputusan tentang siswa mengenai unit kompetensi dasar</li> <li>• Sekolah melakukan penilaian untuk mengumpulkan data tentang siswa menyangkut ketercapaian standar kompetensi seluruh mata pelajaran</li> <li>• Penilaian dilakukan dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, dan kelulusan</li> <li>• Nilai batas ambang kompetensi (NBAK) atau kriteria kompetensi minimal (KKM) ditetapkan 75%. Siswa yang tidak mencapai NBAK atau KKM diberikan program remidi.</li> </ul> <p>c. Penilaian Program</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan proses dan hasil yang dicapai.</li> <li>• Kegiatan penilaian meliputi pemantauan (monitoring) dan evaluasi</li> <li>• Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh pihak eksternal seperti Depdiknas, Dinas Pendidikan Propinsi, dan Dinas Pendidikan kabupaten/Kota.</li> <li>• Acuan kegiatan monitoring dan evaluasi meliputi:  Pemantauan ditujukan untuk memberikan peringatan dini apabila terjadi penyimpangan terhadap input dan proses penyelenggaraan program RSMABI. Evaluasi ditujukan untuk mengetahui hasil nyata program RSMABI dengan hasil yang diharapkan</li> </ul>
4	Sumber Daya Manusia (SDM)	Kegiatan penyiapan SDM yang dilakukan SMA penyelenggara RSMABI:

No	Komponen	Standar/Profil yang Diharapkan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari panduan program RSMABI secara seksama, khususnya tentang kompetensi standar minimal SDM SMA bertaraf internasional</li> <li>• Melakukan pemetaan kebutuhan calon SDM program RSMABI dari segi kuantitas dan kualitas yang ada di sekolah</li> <li>• Mengadakan sosialisasi tentang rekrutmen SDM program RSMABI kepada guru dan tenaga kependidikan yang berpotensi</li> <li>• Melakukan kegiatan pelatihan melalui mekanisme <i>in-house training</i> dengan melibatkan tenaga professional independent sesuai dengan bidangnya</li> <li>• Merintis program kerjasama dengan lembaga sertifikasi pendidikan internasional</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada SDM yang telah siap untuk mengikuti uji kompetensi, sertifikasi, dan atau <i>benchmarking</i> yang diselenggarakan oleh lembaga independent sesuai dengan bidangnya</li> </ul>
5	Sarana dan Prasarana Pendidikan	Sekolah melakukan persiapan dan pengadaan saranan dan prasarana sesuai dengan hasil analisis kebutuhan ( <i>need assessment</i> ) dan hasil analisis SWOT
6	Biaya	Pembiayaan program RSMABI masih menekankan pada subsidi dari Pemerintah baik pusat maupun daerah, dengan penerapan system <i>block grant</i> . Komponen-komponen yang harus disiapkan oleh sekolah penyelenggara program RSMABI: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profil sekolah secara lengkap, akurat, dan factual serta mutakhir</li> <li>• Rencana strategis (RPS/SDIP) yang terukur pencapaian indikatornya</li> <li>• Rencana tahunan (action plan) yang sudah signifikan jelas</li> </ul>

No	Komponen	Standar/Profil yang Diharapkan
		<p>tahapan-tahapan pencapaian targetnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• System manajemen administrasi dan keuangan sudah menerapkan asas akuntabel, berbasis kinerja, dan transparan</li> <li>• Pola pemantauan, pengawasan, dan pelaporan menggunakan mekanisme yang efisien, efektif, dan ekonomis</li> </ul> <p>SMA penyelenggara RSMABI menyusun rencana kerja tahunan dengan komponen biaya dapat dialokasikan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya dari pemerintah pusat digunakan untuk membenah dan inovasi proses dan perangkat pembelajaran, peningkatan mutu SDM, dan untuk biaya subsidi para peserta didik yang kurang mampu</li> <li>• Biaya dari pemerintah provinsi digunakan untuk perawatan sarana, prasarana, dan fasilitas pendukung pembelajaran</li> <li>• Biaya dari pemerintah kabupaten/kota digunakan untuk biaya investasi (sarana dan prasarana) dan pemenuhan penjaminan mutu</li> <li>• Biaya dari masyarakat digunakan untuk peningkatan kualifikasi dan kualitas para guru dan tenaga penunjang</li> <li>• Biaya dari instansi terkait atau sumber lain digunakan untuk peningkatan mutu SDM, membenah proses belajar mengajar, investasi, dan membenah lingkungan sekolah</li> </ul>
7	Pengelolaan	<p>Dasar pengelolaan program RSMABI adalah komponen-komponen indicator input, proses, dan output sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator input mencakup antara lain program pengembangan sekolah, kurikulum, SDM, kapasitas dan kualitas siswa, buku dan sumber belajar, dana, sarana dan prasarana belajar, legislasi dan regulasi, data dan informasi, organisasi dan administrasi, serta kultur sekolah</li> <li>• Indikator proses mencakup kejadian dan kegiatan yang dapat</li> </ul>

No	Komponen	Standar/Profil yang Diharapkan
		<p>meningkatkan pengakuan dari RSMABI dengan pendampingan menjadi SMA bertaraf internasional (SMABI), yaitu: variasi penerapan model pembelajaran, efektifitas pembelajaran, mutu pembelajaran, keaktifan siswa dalam pembelajaran, inovasi dan kreativitas pembelajaran, penerapan TIK dalam pembelajaran, dan pembelajaran yang menyenangkan sehingga mampu menuansakan keantusiasan guru dan siswa dalam pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator output meliputi prestasi belajar yang bersifat akademik, khususnya pengakuan internasional terhadap prestasi akademik dan/atau nonakademik, serta standar kualitas internasional dari para lulusan.</li> </ul> <p>Pencapaian indicator-indikator dari pengelolaan program RSMABI pada tahap ini adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• SMA terakreditasi secara nasional dengan kategori "A" (sertifikasi masih berlaku sampai tahun ke empat)</li> <li>• Melaksanakan kurikulum nasional dan telah menerapkan KTSP</li> <li>• Semua guru berkualifikasi S-1, sekurang-kurangnya 10% berkualifikasi S-2</li> <li>• Tersedia sekurang-kurangnya 50% guru mampu mengajar mata pelajaran (selain mata pelajaran bahasa inggris) dengan bahasa Inggris.</li> <li>• Memiliki sekurang-kurangnya satu sekolah mitra dari dalam Negeri atau dari salah satu Negara anggota OECD yang memiliki reputasi internasional</li> <li>• Memiliki siswa berpotensi melanjutkan pendidikan ke luar Negeri</li> <li>• Tersedia sarana dan prasarana yang memenuhi standar</li> <li>• Tersedia sumber buku referensi dengan rasio jumlah buku dan jumlah siswa sekurang-kurangnya 1 : 10</li> </ul>

No	Komponen	Standar/Profil yang Diharapkan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki renstra pengembangan sekolah (RPS/SDIP) untuk periode lima tahunan, satu tahunan dan <i>action-plan</i> yang terkategori <i>reasonable</i> dan <i>feasible</i></li> <li>• Tersedia minimal 50% ruang kelas yang dilengkapi dengan sarana TIK/multimedia</li> <li>• Tersedia masing-masing satu laboratorium fisika, laboratorium kimia, dan laboratorium biologi</li> <li>• Laboratorium computer, laboratorium bahasa dilengkapi dengan alat dan bahan yang memadai</li> <li>• Memiliki system manajemen keuangan dan administrasi yang transparan berbasis TIK</li> <li>• Mempunyai fasilitas komunikasi telepon, faximile, internet dan website</li> </ul> <p>Pemfokusan aspek-aspek dari pengelolaan program RSMABI pada tahap pendampingan adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki struktur organisasi sekolah yang fisibel dan efisien dalam mekanisme pelaksanaannya</li> <li>• Mempunyai profil sekolah yang didukung dengan dokumentasi yang valid dan mudah diakses</li> <li>• Mempunyai panduan tupoksi yang jelas untuk setiap warga sekolah</li> <li>• Mempunyai panduan penggunaan setiap sarana dan prasarana maupun fasilitas peralatan</li> <li>• Mempunyai system dokumentasi yang efektif dan dapat merekam setiap penggunaan sarana, prasarana, maupun fasilitas peralatan oleh setiap pengguna</li> <li>• Memiliki renstra lima tahunan dengan coordinator maupun penanggungjawab kegiatan yang memahami tupoksinya</li> </ul>



No	Komponen	Standar/Profil yang Diharapkan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki rencana tahunan yang merupakan penjabaran dari rencana strategis dengan indicator pencapaian yang terukur</li> <li>• Menerapkan system administrasi dan keuangan yang efisien, efektif, dan ekonomis</li> <li>• Mempunyai panduan kerjasama yang mampu meningkatkan kualitas sekolah</li> <li>• Menerapkan system pengambilan keputusan yang tidak sentralistik, namun berdasarkan system penugasan yang terencana</li> <li>• Mempunyai rencana kerja pendampingan yang terukur</li> <li>• Mempunyai system monitoring dan evaluasi yang baik</li> <li>• Mempunyai system rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga penunjang kependidikan yang bermutu</li> <li>• Menerapkan system pengawasan internal yang baik</li> <li>• Mempunyai system pelaporan yang berkesinambungan berbasis TIK</li> </ul>
8	Kesiswaan	<p>Tahap seleksi siswa baru:</p> <p>a. Seleksi Administrasi, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Nilai rapor SMP kelas VII s.d IX untuk mata pelajaran Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris minimal 7,5</li> <li>2) Penghargaan prestasi akademik</li> <li>3) Sertifikat dari lembaga kursus bahasa Inggris</li> </ol> <p>b. Achievement test, meliputi: Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dengan skor minimal 7 dalam rentang 0-10.</p> <p>c. Tes Kemampuan Bahasa Inggris, meliputi: <i>Reading</i>, <i>Listening</i>, <i>Writing</i>, dan <i>Speaking</i> dengan skor minimal 7 dalam rentang 0-10.</p>

No	Komponen	Standar/Profil yang Diharapkan
		<p>d. Psychotest, meliputi: Minat dan Bakat (<i>Aptitude-Test</i>) dan Kepribadian (<i>Personality- test</i>)</p> <p>e. Wawancara kepada siswa dan orangtua. Wawancara dengan siswa dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana minat siswa untuk masuk program RSMABI. Wawancara dengan orangtua dimaksudkan untuk mengetahui minat dan dukungan orangtua.</p>
9	Kultur Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek kebersihan, mencakup semua lingkungan sekolah, baik dalam maupun luar ruangan. Sarana pendukung aspek kebersihan adalah: (1) tempat sampah dalam jumlah yang memadai, (2) air mengalir lancar, khususnya untuk tempat ibadah, kamar mandi, WC, kantin sekolah, dan laboratorium IPA</li> <li>• Aspek kerapihan, mencakup semua peralatan dan perlengkapan fasilitas sekolah, pakaian seragam siswa dan pakaian seragam warga sekolah lainnya.</li> <li>• Aspek keamanan, menyangkut ketersediaan pagar sekolah yang kokoh dan kuat serta petugas keamanan yang memadai termasuk pos penjagaan yang diharapkan dapat menangkai tindak kejahatan dan/atau gangguan lain terhadap proses pembelajaran</li> <li>• Aspek keindahan meliputi komponen luar maupun dalam gedung, jenis tanaman hias yang bervariasi dan warna warni, warna cat gedung yang serasi dan tidak pudar, hiasan dinding, tulisan visi misi serta papan peringatan maupun tulisan motivasional yang terpasang serasi</li> <li>• Aspek kerindangan mencakup ketersediaan pepohonan pelindung yang rindang serta tempat duduk di bawah dan/atau sekitar pepohonan tersebut dalam jumlah yang memadai</li> <li>• Aspek bebas asap rokok, bebas narkoba, bebas kekerasan (<i>bullying</i>), dan bebas pornografi meliputi ketersediaan papan</li> </ul>

No	Komponen	Standar/Profil yang Diharapkan
		<p>peringatan yang terpasang di beberapa tempat serta penegakan aturan termasuk sanksi dan hukuman bagi mereka yang melanggarnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek disiplin mencakup peraturan sekolah tentang waktu belajar, yaitu peraturan jam masuk dan keluar sekolah serta peraturan lainnya seperti pembayaran sekolah dan lain-lain</li> <li>• Aspek semangat kompetitif adalah keinginan untuk bersaing secara positif baik dalam bidang akademik maupun non akademik sehingga siswa mampu meraih prestasi tertinggi di forum nasional dan internasional</li> <li>• Aspek budaya malu mencakup rasa malu melakukan pelanggaran terhadap peraturan sekolah, norma agama, dan norma-norma di masyarakat, malu berbuat tidak baik pada diri sendiri dan orang lain, serta malu bila tidak berprestasi</li> <li>• Aspek budaya baca dan tulis menyangkut kebiasaan membaca dan menulis bagi seluruh warga sekolah yang ditandai dengan adanya forum diskusi bedah buku atau penugasan kepada siswa untuk meringkas buku yang dibaca, membuat laporan penelitian, membuat karangan, serta karya tulis lainnya.</li> </ul>

## 2. TAHAP PEMBERDAYAAN (2 TAHUN, TAHUN KE 4 DAN 5 RSBI)

1	Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sekolah melaksanakan dan meningkatkan kualitas hasil yang sudah dikembangkan pada tahap pendampingan</li><li>• Sekolah melakukan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan untuk keperluan penyempurnaan</li><li>• Sekolah merealisasikan program kemitraan dengan sekolah mitra dalam dan luar Negeri serta lembaga sertifikasi pendidikan internasional</li></ul>
2	Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengalihan fungsi tenaga pendamping menjadi tenaga professional untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran</li><li>• Hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai bahan penyempurnaan/perbaikan proses pembelajaran berikutnya</li><li>• Kegiatan penyempurnaan/memperbaiki proses pembelajaran bersifat sebagai supervise klinis untuk memberikan bantuan/bimbingan bahkan arahan secara langsung terhadap masalah/kendala/ hambatan yang timbul atau yang dihadapi dalam proses pembelajaran</li><li>• Target supervise klinis adalah proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan</li></ul>
3	Penilaian	<p>a. Penilaian Hasil Belajar Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• penilaian dilakukan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris</li><li>• telah memasukkan model-model penilaian yang dilakukan di sekolah internasional pada ulangan akhir semester, sementara ulangan harian tidak harus mengikuti model sekolah internasional (bersifat <i>optional</i>)</li></ul>

		<p>b. Penilaian Program</p> <p>Dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program yang dilakukan oleh tenaga pendamping (konsultan/fasilitator), Depdiknas (Direktorat Pembinaan SMA), Dinas Pendidikan Provinsi, dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.</p>
4	SDM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan refleksi terhadap hasil kegiatan pada tahap rintisan/pendampingan</li> <li>• Menyusun program pemberdayaan SDM dengan melibatkan lembaga/tenaga professional independent dan atau instansi terkait sesuai dengan bidangnya dari dalam maupun luar Negeri</li> <li>• Memberikan tugas mandiri kepada SDM program RSMABI dengan intensitas tugas dan porsi yang lebih besar dibandingkan pada tahap rintisan/pendampingan.</li> <li>• Melakukan uji kompetensi, sertifikasi, dan atau <i>bench-marking</i> yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi/<i>bench-marking</i> bertaraf internasional, baik di dalam maupun luar Negeri, kepada SDM program RSMABI.</li> </ul>
5	Sarana Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar minimal sarana prasarana yang dimaksudkan pada pedoman penjaminan mutu telah terpenuhi</li> <li>• Dilakukan penggunaan dan pemberdayaan terhadap sarana dan prasarana yang telah ada atau telah terpenuhi pada tahap rintisan/pengembangan</li> <li>• Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana yang didukung oleh tertib dokumentasi dan tertib administrasi</li> <li>• Perawatan sarana prasarana untuk meningkatkan fungsi dan usia teknis</li> </ul>
6	Pembiayaan	<p>Pembiayaan program RSMABI masih menekankan pada subsidi dari Pemerintah baik pusat maupun daerah, dengan penerapan system <i>block grant</i>. Komponen-komponen yang harus disiapkan oleh sekolah penyelenggara program RSMABI:</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profil sekolah secara lengkap, akurat, dan factual serta mutakhir</li> <li>• Rencana strategis (RPS/SDIP) yang terukur pencapaian indikatornya</li> <li>• Rencana tahunan (action plan) yang sudah signifikan jelas tahapan-tahapan pencapaian targetnya</li> <li>• System manajemen administrasi dan keuangan sudah menerapkan asas akuntabel, berbasis kinerja, dan transparan</li> <li>• Pola pemantauan, pengawasan, dan pelaporan menggunakan mekanisme yang efisien, efektif, dan ekonomis</li> <li>• Laporan tengah tahunan, dan laporan tahunan.</li> </ul> <p>SMA penyelenggara RSMABI menyusun rencana kerja tahunan dengan komponen biaya dapat dialokasikan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya dari pemerintah pusat digunakan untuk pembenahan dan inovasi proses dan perangkat pembelajaran, peningkatan mutu SDM, dan untuk biaya subsidi para peserta didik yang kurang mampu</li> <li>• Biaya dari pemerintah provinsi digunakan untuk perawatan sarana, prasarana, dan fasilitas pendukung pembelajaran</li> <li>• Biaya dari pemerintah kabupaten/kota digunakan untuk biaya investasi (sarana dan prasarana) dan pemenuhan penjaminan mutu</li> <li>• Biaya dari masyarakat digunakan untuk peningkatan kualifikasi dan kualitas para guru dan tenaga penunjang</li> <li>• Biaya dari instansi terkait atau sumber lain digunakan untuk peningkatan mutu SDM, pembenahan proses belajar mengajar, investasi, dan pembenahan lingkungan sekolah</li> <li>• Bantuan dari sekolah mitra dapat berupa pemutakhiran kurikulum maupun program-program pertukaran, baik peserta didik maupun guru.</li> </ul>
7	Pengelolaan	Pengelolaan program RSMABI pada tahap pemberdayaan difokuskan pada aspek-aspek berikut:

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki struktur organisasi sekolah yang efisien dan efektif dalam mekanisme pelaksanaannya</li> <li>• Mempunyai profil sekolah yang didukung dengan dokumentasi yang valid dan mudah diakses</li> <li>• Mempunyai panduan tupoksi yang jelas untuk setiap warga sekolah</li> <li>• Mempunyai panduan penggunaan setiap sarana dan prasarana maupun fasilitas peralatan</li> <li>• Mempunyai system dokumentasi yang efektif dan dapat merekam setiap penggunaan sarana, prasarana, maupun fasilitas peralatan oleh setiap pengguna</li> <li>• Memiliki rencana lima tahunan dengan coordinator maupun penanggungjawab kegiatan yang memahami tupoksinya</li> <li>• Memiliki rencana tahunan yang merupakan penjabaran dari rencana strategis dengan indikator pencapaian yang terukur</li> <li>• Menerapkan system administrasi dan keuangan yang efisien, efektif, dan ekonomis</li> <li>• Mempunyai panduan kerjasama yang mampu meningkatkan kualitas sekolah</li> <li>• Menerapkan system pengambilan keputusan yang tidak sentralistik, namun berdasarkan system penugasan yang terencana</li> <li>• Mempunyai rencana kerja pendampingan yang terukur</li> <li>• Mempunyai system monitoring dan evaluasi yang baik</li> <li>• Mempunyai system rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga penunjang kependidikan yang bermutu</li> <li>• Menerapkan system pengawasan internal yang baik</li> <li>• Mempunyai system pelaporan yang berkesinambungan berbasis TIK</li> <li>• Mempunyai mekanisme pencarian dana yang baik</li> <li>• Mempunyai system rekrutmen siswa yang berkualitas</li> </ul>
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempunyai lingkungan sekolah yang menyenangkan</li> <li>• Mempunyai system pembelajaran yang berstandar internasional.</li> </ul>
8	Kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembinaan siswa sudah mulai mendekati profil akhir siswa sekolah bertaraf internasional</li> <li>• Pembinaan siswa meliputi seluruh aspek yaitu: kognitif, afektif, psikomotorik, dan kinetic</li> <li>• Pembinaan siswa dikembangkan melalui kegiatan tatap muka, tugas terstruktur, dan tugas mandiri tidak terstruktur, serta kegiatan pengembangan diri</li> </ul>
9	Kultur Sekolah	<p>Kultur sekolah sudah terbangun dan tertata menuju akhir sekolah bertaraf internasional yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek kebersihan meliputi: kebersihan WC, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, tempat ibadah, kantin, dan halaman sekolah</li> <li>• Aspek kerapian meliputi: ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, tempat ibadah, kantin, halaman sekolah, ruang kantor, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang guru serta pakaian warga sekolah</li> <li>• Aspek keamanan, menyangkut ketersediaan pagar sekolah yang kokoh dan kuat serta petugas keamanan yang memadai termasuk pos penjagaan yang diharapkan dapat menangkal tindak kejahatan dan/atau gangguan lain terhadap proses pembelajaran</li> <li>• Aspek keindahan meliputi: gedung, taman, dan ruang.</li> <li>• Aspek kerindangan meliputi: pohon dan tempat duduk dalam jumlah yang memadai</li> <li>• Aspek bebas asap rokok, bebas narkoba, bebas kekerasan (<i>bullying</i>), dan bebas pornografi meliputi: tersedianya papan peringatan dan penerapan sanksi</li> <li>• Aspek disiplin meliputi: disiplin waktu belajar dan tta tertib sekolah sudah terlaksana</li> </ul>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek semangat kompetitif mulai timbul</li> <li>• Aspek budaya malu sudah terbentuk</li> <li>• Aspek budaya baca dan tulis sudah membudaya.</li> </ul>
<b>3. TAHAP MANDIRI (TAHUN KE 6)</b>		
1	Kurikulum	Sekolah dapat secara mandiri melaksanakan kurikulum program SMA bertaraf internasional (SMABI) yang dikembangkan pada tahap sebelumnya
2	Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah telah mandiri menjadi SMA bertaraf internasional</li> <li>• Sekolah mampu mengembangkan pembelajaran bilingual menjadi pembelajaran berbahasa Inggris sepenuhnya (100%) dengan memperhatikan kelima prinsip pembelajaran.</li> </ul>
3	Penilaian	<p>a. Penilaian Hasil Belajar Siswa</p> <p>b. Penilaian Program</p>
4	SDM	<p>SMA bertaraf internasional telah memiliki SDM mandiri dan siap menjadi SMA bertaraf internasional dengan kompetensi dasar sebagai berikut:</p> <p><b>a. Guru</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua guru mempunyai kualifikasi akademik S-1 minimal 30% berkualifikasi S-2/S-3 dari perguruan tinggi yang program studinya berakreditasi A.</li> <li>• Memiliki latar belakang keilmuan sesuai dengan mata pelajaran yang dibina</li> <li>• Memiliki sertifikasi profesi pendidik sesuai dengan jenjang satuan pendidikan tempat tugasnya (nasional dan internasional)</li> <li>• Memiliki kesanggupan untuk mengembangkan potensi diri secara berkelanjutan</li> <li>• Memiliki kinerja tinggi baik secara individu maupun kelompok</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mampu menggunakan media/sumber belajar berbasis TIK dalam pembelajaran</li><li>• Mampu melaksanakan pembelajaran dalam bahasa Inggris secara efektif (TOEFL&gt;500)</li></ul> <p><b>b. Kepala Sekolah</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memiliki kualifikasi akademik minimal S-2 dari perguruan tinggi yang program studinya berakreditasi A.</li><li>• Telah mengikuti pelatihan kepala sekolah dari lembaga pelatihan kepala sekolah yang diakui oleh pemerintah</li><li>• Memiliki kemampuan manajemen berbasis sekolah</li><li>• Memiliki jiwa kepemimpinan visioner dan situasional</li><li>• Memiliki jiwa entrepreneurship</li><li>• Mampu membangun jejaring internasional</li><li>• mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif (TOEFL&gt;500)</li><li>• Mampu menggunakan TIK</li><li>• Memiliki pengalaman kerja sebagai kepala sekolah minimal lima tahun</li></ul> <p><b>c. Tenaga Pendukung</b></p> <p>1) Pustakawan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memiliki kualifikasi akademik minimal S-1</li><li>• Bidang keilmuan: Pustakawan</li><li>• Memiliki kompetensi utama sebagai pelaksana tugas dan fungsi pustakawan</li><li>• Memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun</li><li>• Mampu mengembangkan profesi sebagai pustakawan secara berkelanjutan</li><li>• mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif (TOEFL&gt;450)</li></ul>
--	--

	<p>2) Laboran IPA dan TIK</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memiliki kualifikasi akademik minimal SMA/SMK</li><li>• Bidang keilmuan: IPA/Teknik</li><li>• Memiliki kompetensi utama sebagai pelaksana tugas dan fungsi laboran</li><li>• Memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun</li><li>• Mampu mengembangkan profesi sebagai laboran secara berkelanjutan</li><li>• mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif (TOEFL&gt;400)</li></ul> <p>3) Teknisi laboratorium IPA dan Bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memiliki kualifikasi akademik minimal D-3</li><li>• Bidang keilmuan: Teknik Elektronika</li><li>• Memiliki kompetensi utama sebagai pelaksana tugas dan fungsi teknisi laboratorium IPA dan Bahasa</li><li>• Memiliki pengalaman kerja minimal 3 tahun</li><li>• Mampu mengembangkan profesi sebagai teknisi labotratorium IPA dan Bahasa secara berkelanjutan</li><li>• mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif (TOEFL&gt;450)</li></ul> <p>4) Teknisi TIK</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memiliki kualifikasi akademik minimal D-3</li><li>• Bidang keilmuan: Komputer/Teknik Informatika</li><li>• Memiliki kompetensi utama sebagai pelaksana tugas dan fungsi teknisi komputer</li><li>• Memiliki pengalaman kerja minimal 3 tahun</li><li>• Mampu mengembangkan profesi sebagai teknisi computer secara berkelanjutan</li><li>• mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif (TOEFL&gt;450)</li></ul>
--	--

	<p>5) Kepala Tenaga Administrasi Sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memiliki kualifikasi akademik minimal S-1</li><li>• Bidang keilmuan: Administrasi Pendidikan</li><li>• Memiliki kompetensi utama sebagai pelaksana tugas dan fungsi kepala tenaga administrasi sekolah</li><li>• Memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun</li><li>• Mampu mengembangkan profesi sebagai kepala tenaga administrasi sekolah secara berkelanjutan</li><li>• mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif (TOEFL&gt;450)</li><li>• mampu menggunakan TIK dalam pelaksanaan tugasnya</li></ul> <p>6) Tenaga Administrasi Keuangan dan Akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memiliki kualifikasi akademik minimal D-3</li><li>• Bidang keilmuan: Akuntansi</li><li>• Memiliki kompetensi utama sebagai pelaksana tugas dan fungsi tenaga administrasi keuangan dan akuntansi</li><li>• Memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun</li><li>• Mampu mengembangkan profesi sebagai tenaga administrasi keuangan dan akuntansi berbasis TIK secara berkelanjutan</li><li>• mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif (TOEFL&gt;400)</li></ul> <p>7) Tenaga Administrasi Kepegawaian</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memiliki kualifikasi akademik minimal D-3</li><li>• Bidang keilmuan: Manajemen SDM</li><li>• Memiliki kompetensi utama sebagai pelaksana tugas dan fungsi tenaga administrasi kepegawaian</li><li>• Memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun</li><li>• Mampu mengembangkan profesi sebagai tenaga administrasi kepegawaian berbasis TIK secara berkelanjutan</li><li>• mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif</li></ul>
--	---

(TOEFL>400)

8) Tenaga Administrasi Akademik

- Memiliki kualifikasi akademik minimal SMA dilengkapi dengan Sertifikat Penggunaan TIK
- Bidang keilmuan: Administrasi
- Memiliki kompetensi utama sebagai pelaksana tugas dan fungsi tenaga administrasi akademik
- Memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun
- Mampu mengembangkan profesi sebagai tenaga administrasi akademik berbasis TIK secara berkelanjutan
- mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif (TOEFL>400)

9) Tenaga Administrasi Sarana dan Prasarana

- Memiliki kualifikasi akademik minimal SMA dilengkapi dengan Sertifikat Pelatihan Sarana dan Prasarana Pendidikan
- Bidang keilmuan: Administrasi/Manajemen Pendidikan
- Memiliki kompetensi utama sebagai pelaksana tugas dan fungsi tenaga sarana dan prasarana
- Memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun
- Mampu mengembangkan profesi sebagai tenaga sarana dan prasarana berbasis TIK secara berkelanjutan
- mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif (TOEFL>400)

10) Tenaga Administrasi Kesekretariatan

- Memiliki kualifikasi akademik minimal SMK dilengkapi dengan Sertifikat Penggunaan TIK
- Bidang keilmuan: Administrasi Perkantoran
- Memiliki kompetensi utama sebagai pelaksana tugas dan fungsi tenaga administrasi kesekretariatan
- Memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengembangkan profesi sebagai tenaga administrasi kesekretariatan berbasis TIK secara berkelanjutan</li> <li>• mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif (TOEFL&gt;400)</li> </ul>
5	Sarana Prasarana	<p>a. Tanah dengan luas minimal 15.000m<sup>2</sup></p> <p>b. Kapasitas ruang kelas: 32 orang siswa</p> <p>c. Perpustakaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang baca mampu menampung 5% dari jumlah seluruh siswa</li> <li>• Luas 0,2 m<sup>2</sup> persiswa</li> <li>• Koleksi buku: buku teks (cetak dan digital)dengan rasio 1:1 dan buku referensi 1:3</li> <li>• Sekolah berlangganan jurnal, majalah yang terpilih secara periodic minimal 2 buah</li> <li>• Tersedia system catalog yang berbasis TIK dan bertaraf internasional</li> <li>• Memiliki computer, multimedia dan akses internet dengan jaringan (LAN)</li> <li>• Tersedianya bahan ajar yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar</li> </ul> <p>d. Pengembangan laboratorium Fisika, Kimia, biologi, bahasa, dan IPS</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki 1 unit lab. Fisika, 1 unit lab. Kimia, 1 unit lab. Biologi, 1 unit lab. Bahasa, dan 1 unit lab. IPS</li> <li>• Setiap lab. harus dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan pembelajaran praktik/praktikum</li> </ul> <p>e. Laboratorium computer</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki ruang dengan ukuran yang memadai dan ber-AC</li> <li>• Jumlah computer sesuai dengan jumlah siswa yang akan</li> </ul>

praktik

- Software selalu di-update
- Memiliki teknisi computer dengan jumlah yang memadai
- Memiliki penjaminan keselamatan kerja

f. Kantin

- Memiliki 1 unit kantin yang dilengkapi denganm mebeler yang disesuaikan dengan kebutuhan
- Dapat menampung siswa/pejajan secara memadai
- Lingkungan sehat dan bersih
- Menu makanan yang bergizi, segar, dan dengan harga yang terjangkau

g. Auditorium

- Tersedia ruang pertemuan dengan ukuran yang memadai dan ber-AC
- Ruang pertemuan dilengkapi dengan mebeler dan peralatan yang memadai untuk kegiatan siswa (misalnya pentas seni, pertemuan dengan orang tua siswa, wisuda, teater, pameran hasil karya siswa, dan sebagainya)
- Memiliki system penjaminan keselamatan yang memadai bagi pengguna
- Ruang pertemuan memiliki tenaga teknisi dengan jumlah yang memadai untuk membantu pelaksanaan kegiatan dan perawatan

h. Fasilitas Olahraga

- Memiliki prasarana olahraga dengan ukuran yang memadai
- Memiliki sarana olahraga yang dapat digunakan berbagai jenis kegiatan olah raga
- Memiliki tenaga teknisi dengan jumlah yang memadai
- Memiliki siste penjaminan keselamatan bagi pengguna

i. Pusat Belajar dan Riset Guru (TRRC)

- Memiliki ruang suber belajar dan riset guru dengan ukuran

yang memadai dan dilengkapi computer, jaringan internet untuk guru dengan rasio 1:5, dan dilengkapi media pembelajaran

- Memiliki buku referensi baik cetak maupun digital bagi guru yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkannya
- Memiliki mebeler bagi guru untuk menyimpan referensi, hasil kerja, dsb termasuk untuk kelompok diskusi
- Memiliki system penjaminan keselamatan kerja di dalam ruang administrasi

j. Penunjang administrasi sekolah

- Memiliki ruangan administrasi dengan ukuran yang memadai
- Memiliki ruang administrasi yang dilengkapi mebeler untuk berbagai jenis administrasi
- Memiliki computer dengan jumlah yang memadai
- Memiliki system penjaminan keselamatan kerja di dalam ruang administrasi

k. Poliklinik sekolah

- Memiliki prasarana olahraga dengan ukuran yang memadai and ber-AC
- Memiliki bahan dan perawatan untuk P3K
- Tersedianya tenaga medis yang professional
- Tersedianya system penjaminan keselamatan kerja

l. Toilet

- Ukuran toilet sesuai standar
- Jumlah toilet sesuai dengan rombongan belajar
- Toilet terpisah antara laki-laki dan perempuan
- Memiliki sanitasi yang baik untuk menjamin kebersihan dan kesehatan
- Volume air cukup dan mendukung sanitasi
- Tersedia tenaga kebersihan untuk perawatan toilet

m. Tempat bermain, kreasi, dan rekreasi



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia tempat bermain yang memadai</li> <li>• Tersedia tempat kreasi yang bisa mendukung kreativitas siswa</li> <li>• Tersedia tempat rekreasi yang memadai, misalnya taman dan pohon-pohon yang rindang, serta tempat duduk yang nyaman</li> </ul> <p>n. Tempat ibadah</p> <p>Memiliki tempat ibadah yang memadai sesuai dengan agama masing-masing warga sekolah</p>
6	Pembiayaan	<p>Pembiayaan SBI yang sudah mandiri , yaitu menerapkan model pembiayaan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengembangkan diversifikasi sumber dana</li> <li>• meningkatkan efektivitas alokasi dana</li> <li>• meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana secara transparan dan akuntabel</li> <li>• menerapkan system informasi manajemen berbasis jaringan (web)</li> </ul>
7	Pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan standar pengelolaan sepenuhnya</li> <li>• Meraih sertifikat ISO 9001 versi 200 atau sesudahnya dan ISO 14000</li> <li>• Merupakan sekolah multi-kultural</li> <li>• Menjalin hubungan (sister-school) dengan sekolah bertaraf internasional dalam dan luar Negeri</li> <li>• Bebas narkoba, bebas asap rokok, dan bebas kekerasan (bullying)</li> <li>• Menerapkan kesetaraan gender dalam segala aspek pengelolaan sekolah</li> <li>• Meraih medali tingkat internasional dalam berbagai kompetisi sains, matematika, teknologi, seni, dan olahraga</li> <li>• Menghasilkan lulusan yang dapat melanjutkan ke perguruan tinggi bertaraf internasional baik di dalam maupun di luar Negeri</li> </ul>

8	Kesiswaan	<p>Peserta didik lulusan SBI memiliki:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan mengembangkan jati diri sebagai warga Negara Kesatuan Republik Indonesia yang jujur dan bertanggungjawab, serta memiliki integritas moral dan akhlak mulia</li> <li>• Kemampuan belajar sepanjang hayat secara mandiri yang ditunjukkan dengan kemampuan mencari, mengorganisasi, dan memproses informasi untuk kepentingan kini dan nanti serta kebiasaan membaca dan menulis dengan baik</li> <li>• Pribadi yang bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan yang ditunjukkan dengan kesediaan menerima tugas, menentukan standard an strategi yang tepat, serta konsisten dalam menyelesaikan tugas tersebut, dan bertanggungjawab terhadap hasilnya</li> <li>• Kemampuan berfikir yang kuat dan luas secara deduktif, induktif, ilmiah, kritis, inovatif, dan eksperimentatif untuk menemukan kemungkinakemungkinan baru atau ide-ide baru yang belum dipikirkan sebelumnya</li> <li>• Penguasaan tentang diri sendiri sebagai pribadi (intrapersonal/kualitas pribadi)</li> <li>• Penguasaan materi pelajaran yang ditunjukkan dengan kelulusan ujian nasional dan sertifikat internasional untuk mata pelajaran yang dikompetisikan, secara internasional (Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, dan Astronomi)</li> <li>• Penguasaan teknologi dasar yang mutakhir dan canggih (konstruksi, manufaktur, transportasi, komunikasi, energi, bio, dan bahan)</li> <li>• Bekerjasama dengan pihak-pihak lain (interpersonal) secara individual, kelompok/kolektif (local, nasional, regional, dan global)</li> <li>• Kemampuan mengkomunikasikan ide dan informasi kepada</li> </ul>
---	-----------	--

		<p>pihak lain dalam bahasa Indonesia dn bahasa Inggris dn bahasa asing lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan mengelola kegiatan (merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengkoordinasikan, dan mengevaluasi)</li> <li>• Kemampuan mengidentifikasi, mengorganisasi, merencana, dan mengalokasikan sumber daya baik sumber daya manusia maupun sumber daya selebihnya yaitu sumber daya alam, uang, peralatan, perbekalan, waktu, dan bahan</li> <li>• Terampil menggunakan TIK</li> <li>• Memahami budaya/kultur bangsa-bangsa lain (lintas budaya bangsa)</li> <li>• Kepedulian terhadap lingkungan social, fisik, dan budaya</li> <li>• Menghasilkan karya yang bermanfaat bagi diri sendiri dan bangsa</li> <li>• Memahami, menghayati, dan menerapkan jiwa kewirausahaan dalam kehidupan.</li> </ul>
9	Kultur Sekolah	<p>SBI menumbuhkan dan mengembangkan budaya/kultur yang kondusif bagi peningkatan efektivitas sekolah pada umumnya dan efektivitas pembelajaran pada khususnya, yang dibuktikan oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berpusat pada pengembangan peserta didik</li> <li>• lingkungan belajar yang kondusif</li> <li>• penekanan pada pembelajaran</li> <li>• profesionalisme</li> <li>• harapan tinggi</li> <li>• keunggulan</li> <li>• respek terhadap setiap individu dan komunitas social warga sekolah</li> <li>• keadilan</li> <li>• kepastian</li> <li>• budaya korporasi atau kebiasaan bekerja secara</li> </ul>

		<p>kolaboratif/kolektif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• kebiasaan menjadi masyarakat belajar</li> <li>• wawasan masa depan (visi) yang sama</li> <li>• perencanaan bersama</li> <li>• kolegalitas</li> <li>• tenaga kependidikan sebagai pembelajar</li> <li>• budaya masyarakat belajar</li> <li>• pemberdayaan bersama</li> <li>• kepemimpinan transformative dan partisipatif</li> </ul>
--	--	--

**Sumber:**

*fansmania.wordpress.com/.../program-rintisan-sekolah-bertaraf-internasional/ - Cached - Similar*

*Panduan Penyelenggaran Program SMA Rintisan Bertaraf Internasional, Depdiknas, Dirjen Mandikdasmen, Direktorat Pembinaan SMA, 2008*

*stellamarisserpong.wordpress.com/2009/03/.../pengertian-sbi/ - Cached - Similar*

*www.wonosari.com/sekolah.../sd-bi-sekolah-dasar-bertaraf-internasional-t4262.htm - Cached - Similar*